

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحَدِّثُ لَهُمْ ذِكْرًا (طه : ١١٣)

Artinya ; *Dan demikianlah kami menurunkan Al- Qur”an dalam bahasa Arab , dan Kami telah menerangkan dengan berulang kali, di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertaqwa atau (agar) Al- Qur”an itu menimbulkan pengajaran bagi mereka.(Thaha : 113)¹*

Seiring pesatnya perkembangan zaman terutama dalam bidang teknologi banyak peserta didik lupa akan Al-Qur’an Hadits, berbagai upaya pendidikan untuk memperkenalkan Al-Qur’an Hadits sejak dini menjadi hal yang sangat penting. Pembelajaran Al-Qur’an Hadits diarahkan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan peserta didik terhadap Al-Qur’an Hadits, sehingga memperoleh pengetahuan mengenai keduanya dengan baik dan benar.

Pembelajaran Al-Qur’an Hadits ini menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan mengamalkan Al-Qur’an Hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu seorang pendidik dituntut mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

¹ Al-qur’an dan terjemah an, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur’an, Departemen RI, Jakarta, 1978.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, banyak memberikan hal positif dan hal negatif pada masyarakat apabila tidak memanfaatkan kemajuan globalisasi. Akhir-akhir ini terdapat gejala kemerosotan moral pada sebagian anggota masyarakat, gejala tersebut ditandai dengan kenakalan anak-anak, meningkatnya jumlah kriminalitas, dan sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Perilaku dan aktivitas yang terjadi pada setiap manusia merupakan manifestasi kehidupan psikis. Sebagaimana diketahui bahwa perilaku yang ada pada individu tidak timbul pada sendirinya, namun akibat dari adanya stimulus atau rangsangan individu tersebut, perilaku merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenalnya.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan membawa pengaruh terhadap kepribadian manusia yang tampak dalam perilaku lahiriahnya. Sebagai calon pendidik, sudah seharusnya selalu menjaga anak didik dari pengaruh negatif yang timbul akibat pengaruh globalisasi. Orangtua dan guru sebagai tauladan bagi anak didik baru dapat memberikan contoh yang baik, terutama dalam berakhlak.²Hibana S. Rahman mengatakan bahwa pendidikan anak usia MI pentingnya motivasi belajar agar hasil belajar tinggi, dalam menentukan sejarah perkembangan anak selanjutnya.

Motivasi belajar pada mulanya suatu kecenderungan alamiah dalam diri manusia, tapi kemudian terbentuk sedemikian rupa dan secara berangsur-angsur dan tidak hanya sekedar menjadi penyebab dan modiator belajar tetapi juga sebagai hasil belajar itu sendiri.

Hasil belajar adalah merupakan bagian penting dalam pembelajaran, hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki seorang siswa

²Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002, h.4.

setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru) dan dari pengalaman belajarnya.

Al-Qur'an merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan salah satu pondasi yang penting dalam membentuk insan yang berakhlak mulia. Dalam memberikan pembinaan Al-Qur'an kepada para siswa diperlukan kerjasama dari seluruh warga sekolah, seperti adanya kerjasama antara kepala sekolah/madrasah dengan semua guru, baik guru Agama maupun mata pelajaran lain dan wali kelas, dengan adanya kerja sama dari seluruh warga sekolah kepada para siswa dapat berjalan dengan baik. Motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar pada mulanya adalah suatu kecenderungan alamiah dalam diri manusia, tapi kemudian terbentuk sedemikian rupa dan secara berangsur-angsur dan tidak hanya sekedar menjadi penyebab dan modiator belajar tetapi juga sebagai hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS KELAS VI MI NU 43 WONOREJO , KECAMATAN KALIWUNGU, KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

B. Alasan Pemilihan Judul

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas anak didik pada Al-Qur'an Hadist di MI NU 43 Wonorejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Untuk meningkatkan prestasi anak didik pada pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI NU 43 Wonorejo Kecamatan Kakiwungu Kab Kendal

1. Karena motivasi dibutuhkan dalam pembelajaran Al-Qur'an karena dengan motivasi akan mendorong suatu uasaha yang disadari untuk mempengaruhi perilaku anak, apalagi bagi siswa tingkat MI dari segi negatif dan segi positif harus benar-benar matang memahaminya.

Sehingga perlu ada peningkatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk siswa.

2. Karena pada zaman sekarang ini banyak lembaga pendidikan yang menganggap pendidikan Al-Qur'an Hadits tidak sepenting pelajaran umum seperti Matematika, IPA dan lainnya. Sehingga hal tersebut berdampak pada kemerosotan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kemerosotan tersebut terjadi pada semua lapisan usia, dari anak – anak, remaja bahkan orang dewasa.
3. Disamping itu judul tersebut menurut pengamatan penulis belum ada yang meneliti di MI NU 43 Wonorejo sehingga pembahasan ini akan memberikan sumbangan pikiran baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Telaah Pustaka

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal, maka penulis mencoba menampilkan judul skripsi sebagai bahan perbandingan. Hal ini untuk menghindari terjadi persamaan objek dalam penelitian ini:

Pertama Skripsi karya Nilta Yuliana mahasiswi IAIN Walisanga Semarang yang berjudul “Analisis Instrumen Tes *Multiple Choise* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Semester Gasal Buatan Tim MGMP Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun 2012/ 2013” Dari penelitian ini tentang Analisis instrumen Tes *Multiple Choise* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah memiliki kualitas nilai cukup, dilihat dari segi reabilitas item , diperoleh koefisien (r_{11}) sebesar 0,76 reabilitas “tinggi” .³

Kedua Skripsi saudari Siti Maghfiroh Mahasiswa IAIN Walisanga Semarang yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Santri Terhadap Tingkat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pantren AL-AZIZ Lasem Semarang tahun pelajaran 2012. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang kedisiplinan belajar para santri dalam menghafal Al-Qur'an Hasil

³Nilta Yuliana “ Analisis Instrumen Tes *Multiple Close* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Semester Gasal “ skripsi Tim MGMP IAIN Walisongo Tahun 2013.

penelitiannya kedisiplinan belajar santri dalam kategori cukup, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai mean 75,44.⁴

Ketiga Skripsi tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Fisika Materi Listrik Dinamis, Siswa Kelas X MAN Semarang . Skripsi karya Catur Hadi Prasetyo,, Fakultas Tarbiyah Universitas IAIN Walisongo Semarang tahun pelajaran 2009 skripsi ini menjelaskan Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN, dan pada skripsi ini terfokus pada motivasi belajar.⁵ Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh t hitung = 3,987 sedangkan t tabel = 1,67 karena t hitung lebih besar dari t tabel hal ini menunjukkan bahwa pengajaran fisika dengan media pembelajaran visual lebih baik.

Beberapa skripsi di atas berbeda dengan skripsi yang akan penulis teliti, pada penelitian ini penulis menfokuskan pengaruh motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, ada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU 43 Wonorejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal ?
2. Bagaimana hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MI NU 43 Wonorejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal ?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MI NU 43 Wonorejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal ?

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka perlu dikemukakan maksud dari kata-kata yang ada dari beberapa peristilahan yang dipakai dalam penelitian ini.

⁴Siti Maghfiroh “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Santri Terhadap Tingkat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Santri Lasem*”, skripsi mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012.

⁵Catur Hadi Prasetya “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Fisika Materi Listrik Dinamis Siswa Kelas X MAN Semarang* “ skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Tahun 2009.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang . bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan gejala dalam, yang dapat memberikan perubahan yang terdapat apa-apa yang ada disekelilingnya.

2. Motivasi

Motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang Tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar pada mulanya suatu kecenderungan alamiah dalam diri manusia, tapi kemudian terbentuk sedemikian rupa dan secara berangsu-angsur dan tidak hanya sekedar menjadi penyebab dan modiator belajar tetapi juga sebagai hasil belajar itu sendiri. Dengan cara ini, ia lebih menyerupai sikap.

Motivasi belajar sangat rapuh dalam menghadapi eksistensi kehidupan sehari-hari. Saat anak-anak dewasa dunia mereka bertambah luas dan lingkungan memberikan pengaruh yang kian lama kian kuat, sehingga motivasi belajar tidak sanggup mengatasinya : televisi, teman-teman sebaya, dan jalanan adalah sebagian pengaruh-pengaruh tersebut.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan –kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru) dan dari pengalaman belajarnya.

Hasil belajar siswa merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, dan kemampuan ketrampilan, sikap dan ketrampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari –hari.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai keberhasilan dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan jika dia respon, seseorang dianggap belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya, menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.⁶

Menurut Zuhairini dkk, guru Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggungjawab dalam membentuk kepribadian islam anak didik, serta bertanggungjawab terhadap Allah SWT. Dia juga membagi tugas antara lain :

- a. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama islam.
- b. Menanamkan keimanan dalam jiwa anak.
- c. Mendidik anak agar taat menjalankan agama.
- d. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.

4. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan itu dan pengelolaan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap, dan kepercayaan pada peserta didik dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

⁶Susarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010, h.17.

Pembelajaran Al-Qur'an sangat penting bagi siswa agar siswa dapat membaca dengan baik dan benar sehingga bisa mengetahui, memahami, mengamalkan tentang isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an menurut bahasa artinya bacaan .Al-Qur'an adalah kalamullah, firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan sumber petunjuk dalam beragama dan pembimbing dalam menjalani kehidupan didunia dan di akhirat .Betapa sempurnanya Al-Qur'an dengan hukum – hukum dan ajaran –ajaran Allah yang tetap aktual Qur'an dan akurat, Al-Qur'an berbicara tentang berbagai sisi dan sudut kehidupan baik tentang aqidah, ibadah ,etika pergaulan sesama manusia dan alam sekitarnya, politik dan ekonomi dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan Al-Qur'an, dan menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berfikir dan bertindak. Membaca Al-Qur'an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi pada Allah swt, kemudian diteruskan dengan tadabbur, yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk salafus shaleh, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari kemudian dilanjutkannya dengan mengajarkannya.

Al-Qur'an juga merupakan satu-satunya kitab yang banyak mengandung keajaiban robbani luar biasa baik itu dalam susunan kata dan kalimatnya ataupun gaya bahasanya tak ada yang menandinginya sekaipun bangsa arab yang ahli sastra bahkan seandainya jin dan manusia berkumpul dan saling menolong tidak akan mampu membuatnya. Banyak kisah-kisah didalamnya tentang hal-hal masa lalu yang terbukti nyata pada saat sekarang ini, dengan mengacu pada persoalan tersebut, maka dorongan untuk membaca ,mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dirasa sangat penting dalam usaha mengambil keutamaan yang terkandung didalamnya.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 .Untuk mengetahui motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MI NU 43 Wonorejo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal
- 2 .Untuk mengetahui hasil belajar Al-Quran Hadist siswa MI NU 43 Wonorejo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal
- 3 .Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa MI NU 43 Wonorejo Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal

Adapun manfaat penelitian diantaranya yaitu ;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan dan pengembangan teori bagi peneliti selanjutnya, khususnya pada bidang Al-Qur'an Hadits.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi dunia pendidikan.
 - b. Agar dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam melaksanakan program-program yang meningkatkan pengetahuan siswa.
 - c. Menjadi bekal para calon guru agar dapat meningkatkan pengetahuan.

G Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “ *hypo* “ yang artinya “dibawah “ dan “ *thesa* ” artinya kebenaran. Jadi hipotesis yang cara penulisannya menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dari suatu masalah.⁷ Dalam penelitian ini yang diajukan ada pengaruh

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung ; Alfabeta, 2010

yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

Ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa MI NU 43 Wonorejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatannya.

Jenis penelitian lapangan dan pendekatannya adalah kuantitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian selanjutnya di sebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, angket dan sebagainya.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI NU 43 Wonorejo Kec Kaliwungu, Kabupaten Kendal.yang berjumlah 26 siswa.

b. Sampel

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI NU 43 Wonorejo.yang berjumlah 26 siswa

c. Teknik pengambilan sampel.

Adapun dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *Cluster, product moment* yaitu ; analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data.

3. Variabel dan indikator Penelitian

Variabel dibagi menjadi 2 yaitu ;

1) Variabel X

Variabel X adalah motivasi belajar sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar dengan indikatornya sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.
3. Adanya penghargaan dalam belajar
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.⁸

2) Variabel Y

Variabel Y adalah Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits adalah nilai tes semester II. Dari penelitian ini diambil dari nilai Tes semester II atau semester genap.

4. Jenis data dan Sumber data

a. Jenis data

Jenis data dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁹

b. sumber data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu kata-kata dan tindakan subjek serta gambaran dan pemahaman dari subjek yang diteliti sebagai dasar utama melakukan interpretasi data. Data tersebut diperoleh secara langsung dari orang-orang yang dipandang mengetahui masalah yang akan dikaji dan bersedia memberi data yang diperlukan. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa MI NU 43 Wonorejo Kec.Kaliwungu

⁸Sutrisno Hadi *Metodologi Research* Yogyakarta Fakultas Psikologi UGM, Tahun 1973 h 75

⁹Suwandi, Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h.169.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data informasi yang diperoleh dari sumber-sumber lain selain data primer. Diantaranya buku-buku mata pelajaran, Al-Qur'an Hadist, arsip, dokumen sekolah yang terkait dalam penelitian ini .

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket yaitu jumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dan dalam arti laporan tentang pribadinya serta hal-hal yang ia ketahui metode ini digunakan untuk motivasi belajar. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data terhadap motivasi belajar.

b. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan fungsi pancaindera yakni indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung.¹⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU 43 Wonorejo..

c *Intervi ew* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*Interviewer*).¹¹

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadist di MI NU 43 Wonorejo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 229.

¹¹ Ibid

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, Al-Qur'an, Jus Amma, buku pelajaran Al-Qur'an, dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VI adalah Tes semester II data yang terkait dengan penelitian seperti jumlah siswa, dan lain-lain.

e. Tes

Tes adalah salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa MI NU 43 Wonorejo.

6. Metode analisis data

1) Analisis pendahuluan

Yaitu tahapan analisis untuk mentabulasi data-data yang diperoleh dengan cara menggunakan tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian.

Sedangkan angket pada setiap item akan diberi nilai dengan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban "a" dengan nilai skor "5"
- Untuk alternatif jawaban "b" dengan nilai skor "4"
- Untuk alternatif jawaban "c" dengan nilai skor "3"
- Untuk alternatif jawaban "d" dengan nilai skor "2"
- Untuk alternatif jawaban "e" dengan nilai skor "1"

2) Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menggunakan rumus *product moment*,

¹²Ibid

yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum x$ = Variabel bebas (Al-Qur'an Hadits)

$\sum y$ = Variabel terikat

$\sum xy$ = Jumlah hasil frekuensi x dan y

N = Jumlah responden (siswa)

3) Analisis lanjut

Selanjutnya, untuk mengambil kesimpulan dan setelah mengetahui hasil koefisien antara variabel X (Motivasi Belajar) dan variabel Y (Hasil belajar Al-Qur'an Hadits) kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan nilai r dalam tabel pada taraf signifikan 5 % dan 1 %

Apabila r, lebih besar atau sama dengan r, maka hasil yang diperoleh signifikan sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima, tetapi r, lebih kecil dari r, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan, dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak.

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran penelitian yang dilakukan maka dapat dilihat pada sistematika penulisan skripsi sebagai berikut ;

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pengesahan, nota pembimbing, abstrak, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi Arab – Latin, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu ;

Dalam bagian isi memuat bab terdiri dari bab pertama memuat tentang pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Rumusan Hipotesis, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab kedua memuat tentang ; Motivasi Belajar di dalamnya akan membahas tentang Pengertian Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.

Bab ketiga memuat tentang ; Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VI di MI NU 43 Wonorejo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Tahun Ajaran 2016 /2017 pada bab ini memaparkan tentang ; Keadaan Umum MI NU 43 Wonorejo , Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Tinjauan Historis, Letak Geografi, Fasilitas Sekolah, Visi dan Misi Struktur Organisasi, Keadaan guru dan karyawan, Keadaan siswa serta kegiatan belajar mengajar, Data hasil penelitian Motivasi Belajar Nilai Al-Qur'an Hadits. .

Bab keempat memuat tentang : Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VI di MI NU 43 Wonorejo , Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Bab ini merupakan analisis data yang meliputi Analisis Motivasi Belajar siswa kelas VI MI NU 43 Wonorejo, Analisis Hasil Belajar siswa kelas VI MI NU 43 Wonorejo, Analisis Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VI MI NU 43 Wonorejo, Analisis lanjut.

Bab kelima memuat tentang penutup, pada bab terakhir ini berisi simpulan, Saran ,kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, Lampiran –lampiran tentang kelengkapan skripsi untuk memperjelas data penghitungan analisis data, piagam ospek, dan daftar riwayat hidup penulis.